

INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN IPS MELALUI INTEGRASI WEBBLOG SEBAGAI PORTOFOLIO DIGITAL DI ERA LITERASI DIGITAL

Sul Padli¹, Nurul Syahrini², Firdaus W. Suhaeb³

^{1, 2, 3}Universitas Negeri Makassar, Jl. Bonto Langkasa, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
Email: 250002301066@student.unm.ac.id

Article History

Received: 27-03-2026

Revision: 31-03-2026

Accepted: 05-04-2026

Published: 12-04-2026

Abstract. This study aims to analyze innovations in social studies learning media through the integration of weblogs as digital portfolios in the era of digital literacy. The phenomenon examined relates to the limited utilization of digital media that supports reflective and participatory learning. This study employs a qualitative approach using a library research method through a systematic analysis of relevant scientific literature. The data sources consist of indexed scientific articles obtained from Google Scholar, Scopus, and SINTA-indexed journals published between 2020 and 2025. Data collection was conducted through a systematic literature search involving identification, selection, and document review stages. Data analysis utilized thematic analysis combined with the interactive model of Miles and Huberman, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings identify four main themes: weblogs as digital literacy-based learning media, their function as reflective digital portfolios, increased student engagement, and implementation challenges. The results indicate that weblogs are capable of integrating learning and assessment processes holistically while supporting constructive and reflective learning. Theoretically, this study contributes to the development of digital learning media literature, while practically it provides guidance for educator.

Keywords: Weblogs, Social Studies Learning Media, Digital Portfolios

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis inovasi media pembelajaran IPS melalui integrasi weblog sebagai portofolio digital di era literasi digital. Fenomena yang dikaji berkaitan dengan rendahnya pemanfaatan media digital yang mendukung pembelajaran reflektif dan partisipatif. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis kajian kepustakaan melalui analisis sistematis terhadap literatur ilmiah relevan. Sumber data berupa artikel ilmiah terindeks yang diperoleh dari database Google Scholar, Scopus, dan jurnal SINTA pada rentang tahun 2020–2025. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis dengan tahapan identifikasi, seleksi, dan telaah dokumen. Analisis data menggunakan analisis tematik yang dipadukan dengan model interaktif Miles dan Huberman melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian mengidentifikasi empat tema utama, yaitu weblog sebagai media berbasis literasi digital, fungsi sebagai portofolio reflektif, peningkatan keterlibatan peserta didik, serta tantangan implementasi. Temuan menunjukkan bahwa weblog mampu mengintegrasikan proses pembelajaran dan penilaian secara holistik serta mendukung pembelajaran konstruktif dan reflektif. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian media pembelajaran digital, sedangkan secara praktis memberikan acuan bagi pendidik.

Kata Kunci: Weblog, Media Pembelajaran IPS, Portofolio Digital

How to Cite: Padli, S., Syahrini, N., & Suhaeb, F. W. (2026). Inovasi Media Pembelajaran IPS Melalui Integrasi Weblog sebagai Portofolio Digital di Era Literasi Digital. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (2), 2767-2775. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i2.5271>

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital di abad ke-21 secara signifikan telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Secara global, integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran menjadi tuntutan utama untuk mendukung keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan literasi digital. Dalam konteks pendidikan Indonesia, kebijakan Merdeka Belajar juga mendorong pemanfaatan media pembelajaran yang berbasis digital guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Kondisi ini menandakan bahwa inovasi media pembelajaran yang didukung oleh teknologi bukan lagi pilihan, melainkan kebutuhan mendesak dalam sistem pendidikan modern (Jihanifa et al., 2025).

Meski demikian, fakta empiris di lapangan memperlihatkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), masih belum dimanfaatkan secara optimal. Banyak pendidik masih bertumpu pada pendekatan konvensional yang berfokus pada buku teks dan ceramah, sehingga kurang mampu mengembangkan keterampilan literasi digital peserta didik. Studi literatur menunjukkan bahwa penggunaan TIK dalam pembelajaran IPS masih dipengaruhi oleh keterbatasan infrastruktur, rendahnya literasi digital pendidik, serta terbatasnya inovasi media pembelajaran yang bersifat interaktif, menarik, dan kontekstual (Isrizal et al., 2025). Kondisi ini mengakibatkan pembelajaran IPS cenderung bersifat pasif dan kurang selaras dengan kebutuhan siswa di era digital.

Selain itu, sistem penilaian dan dokumentasi hasil belajar siswa juga masih didominasi oleh pendekatan konvensional yang kurang mampu merepresentasikan perkembangan kompetensi secara holistik. Penugasan yang bersifat statis, seperti laporan tertulis atau lembar kerja, seringkali tidak terdokumentasi dengan baik dan sulit diakses kembali sebagai bagian dari proses refleksi belajar. Penelitian menunjukkan bahwa kurangnya sistem dokumentasi yang terstruktur dapat menghambat pengembangan literasi digital serta kemampuan reflektif peserta didik (Karyadi, 2026).

Berdasarkan konteks tersebut, penggunaan *weblog* sebagai media pembelajaran sekaligus portofolio digital menjadi salah satu alternatif inovatif yang relevan. *Weblog* memungkinkan peserta didik untuk mendokumentasikan hasil belajar, mengekspresikan ide, serta membangun interaksi dengan audiens secara lebih luas. Selain itu, *weblog* juga mendukung pengembangan keterampilan literasi digital melalui aktivitas kurasi konten, penulisan reflektif, dan komunikasi digital. Penelitian menunjukkan bahwa *blogging* dalam pembelajaran IPS memberikan kemudahan akses, fleksibilitas, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar

(Campillo-Ferrer et al., 2021). Konsep portofolio digital yang terintegrasi dengan *weblog* menyimpan potensi besar untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Portofolio digital bukan sekadar berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang berkelanjutan, reflektif, dan berbasis pengalaman. Kajian literatur menunjukkan bahwa implementasi portofolio digital dapat meningkatkan keterampilan digital, kualitas pembelajaran, serta mendukung pengembangan profesional berkelanjutan dalam konteks pendidikan (Calderón-Garrido et al., 2023).

Meskipun demikian, penelitian terkait inovasi media pembelajaran berbasis *weblog* sebagai portofolio digital dalam pembelajaran IPS masih relatif terbatas, khususnya yang mengkaji secara mendalam melalui pendekatan kajian literatur. Sebagian besar penelitian yang ada lebih berfokus pada pengembangan produk (*Research and Development*) atau pengujian efektivitas media tertentu, seperti multimedia interaktif atau video pembelajaran, sementara eksplorasi mengenai *weblog* sebagai media reflektif dan portofolio digital belum banyak dikaji secara komprehensif (Chang & Kabilan, 2024). Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu diisi.

Selain itu, kajian mengenai *weblog* dalam pembelajaran IPS juga cenderung masih terbatas pada aspek teknis penggunaan, belum banyak menggali potensi pedagogisnya sebagai sarana literasi digital, refleksi belajar, dan konstruksi pengetahuan sosial. Padahal, dalam perspektif konstruktivisme, pembelajaran yang efektif harus membuka peluang bagi peserta didik untuk mengonstruksi pengetahuan secara aktif melalui pengalaman maupun interaksi. Karena itu, penting untuk menelaah lebih lanjut bagaimana *weblog* dapat diintegrasikan sebagai media pembelajaran yang bermakna dalam konteks IPS.

Berdasarkan paparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mensintesis berbagai literatur ilmiah terkait inovasi media pembelajaran IPS melalui integrasi *weblog* sebagai portofolio digital di era literasi digital. Fokus kajian ini adalah mengidentifikasi konsep, model implementasi, manfaat, serta tantangan penggunaan *weblog* dalam pembelajaran IPS. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan mampu memperluas khazanah keilmuan terkait media pembelajaran digital berbasis Web. Secara praktis, temuan kajian ini diharapkan berpotensi dapat dijadikan acuan bagi pendidik dalam merancang media pembelajaran yang inovatif, adaptif, serta selaras dengan tuntutan era digital.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini yang dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk menganalisis, mengkaji, dan mensintesis berbagai literatur ilmiah terkait inovasi media pembelajaran IPS melalui integrasi *weblog* sebagai portofolio digital di era literasi digital. Kajian kepustakaan memungkinkan peneliti untuk menggali konsep, teori, dan temuan empiris dari berbagai sumber ilmiah yang relevan tanpa melakukan pengumpulan data lapangan secara langsung. Pendekatan ini juga dinilai tepat dalam mengidentifikasi tren penelitian, kesenjangan kajian (*research gap*), serta membangun kerangka konseptual yang komprehensif (Snyder, 2019). Dengan demikian, metode ini relevan untuk menghasilkan sintesis ilmiah yang sistematis dan berbasis bukti.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri berbagai sumber literatur secara terstruktur menggunakan database akademik bereputasi seperti Google Scholar, Scopus, dan jurnal terindeks SINTA. Kriteria inklusi yang digunakan meliputi: (1) artikel ilmiah yang diterbitkan dalam kurun waktu 2020–2025, (2) memiliki relevansi dengan tema media pembelajaran digital, *weblog*, portofolio digital, atau pembelajaran IPS, serta (3) berasal dari jurnal ilmiah terindeks. Tahapan pengumpulan data dilaksanakan melalui beberapa langkah, yaitu identifikasi kata kunci, penyaringan awal yang didasarkan pada judul dan abstrak, serta tahap seleksi berikutnya dilakukan melalui penelaahan secara menyeluruh (*full-text review*). Data-data yang diperoleh kemudian dikelompokkan berdasarkan tema, pendekatan, dan temuan utama guna mempermudah proses analisis. Prosedur ini sejalan dengan metode *systematic literature review* yang menekankan transparansi dan replikasi terbatas dalam penelitian kualitatif berbasis literatur (Xiao & Watson, 2019).

Validasi data dalam studi ini diterapkan melalui teknik triangulasi sumber dan audit trail. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan berbagai temuan dari artikel yang berbeda untuk memastikan konsistensi dan kredibilitas informasi yang diperoleh. Selain itu, peneliti juga menggunakan audit trail dilakukan dengan mencatat seluruh tahapan penelitian secara sistematis, dimulai dari tahap pencarian literatur, seleksi artikel, hingga proses analisis data. Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan keterlacakan (*traceability*) proses penelitian, sehingga memungkinkan peneliti lain untuk melakukan replikasi terbatas. Dalam konteks kajian kepustakaan, validasi melalui triangulasi dan audit trail dianggap penting untuk menjaga keabsahan data dan menghindari bias interpretasi (Nowell et al., 2017).

Analisis data dalam penelitian ini menerapkan pendekatan analisis tematik yang dikombinasikan dengan model interaktif Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. Tahapan analisis mencakup proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan Kesimpulan (Miles et al., 2014). Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan seleksi dan penyederhanaan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk kategorisasi tema seperti konsep *weblog*, fungsi portofolio digital, manfaat pedagogis, serta tantangan implementasi. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan secara berkelanjutan dengan membandingkan antar sumber untuk memperoleh sintesis yang valid.

Analisis tematik dipilih karena mampu mengidentifikasi pola makna secara sistematis dalam data kualitatif berbasis teks, serta banyak digunakan dalam penelitian pendidikan kontemporer (Braun & Clarke, 2021). Dengan pendekatan ini, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman yang mendalam dan terstruktur mengenai peran *weblog* sebagai media pembelajaran IPS di era literasi digital.

HASIL

***Weblog* sebagai Media Pembelajaran Berbasis Literasi Digital**

Pertama adalah *weblog* sebagai media pembelajaran berbasis literasi digital. Studi menunjukkan bahwa *weblog* memungkinkan peserta didik untuk mengakses, memproduksi, dan mendistribusikan informasi secara aktif, sehingga mendorong pengembangan literasi digital yang mencakup kemampuan teknis, kognitif, dan sosial (Kitiinisa et al., 2025). Dalam konteks pembelajaran IPS, *weblog* berfungsi sebagai sarana untuk mengkonstruksi pengetahuan sosial melalui eksplorasi isu-isu aktual yang kontekstual dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Fungsi *Weblog* sebagai Portofolio Digital Reflektif

Kedua adalah fungsi *weblog* sebagai portofolio digital reflektif. Hasil kajian menunjukkan bahwa *weblog* bukan sekadar berperan sebagai media publikasi, melainkan juga berfungsi sebagai wadah dokumentasi proses pembelajaran berkelanjutan. Peserta didik dapat menyimpan, merevisi, dan merefleksikan hasil belajar mereka secara sistematis. Hal ini memperkuat kemampuan metakognitif dan refleksi diri, yang merupakan bagian penting dalam pembelajaran abad ke-21 (Rahmadiani & Suryawati, 2021). Dengan demikian, *weblog* berperan sebagai alat evaluasi autentik yang mampu merepresentasikan perkembangan kompetensi siswa secara lebih komprehensif dibandingkan metode konvensional.

Peningkatan Keterlibatan dan Partisipasi Aktif Peserta Didik

Ketiga adalah peningkatan keikutsertaan dan partisipasi aktif peserta didik. Integrasi *weblog* dalam proses pembelajaran IPS terbukti mendorong interaksi yang lebih dinamis, baik antara siswa dengan materi, maupun antar siswa melalui fitur komentar dan diskusi. Lingkungan belajar menjadi lebih kolaboratif dan partisipatif, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, *weblog* juga memberikan ruang bagi ekspresi kreatif siswa dalam menyampaikan gagasan, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual (Jihanifa et al., 2025).

Tantangan Implementasi *Weblog* dalam Pembelajaran

Keempat adalah tantangan implementasi *weblog* dalam pembelajaran. Meskipun memiliki banyak keunggulan, beberapa literatur mengungkapkan adanya kendala seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya literasi digital guru, serta kurangnya pelatihan dalam penggunaan media berbasis Web. Selain itu, terdapat pula tantangan dalam hal pengelolaan waktu dan evaluasi konten yang dihasilkan siswa. Faktor-faktor ini menunjukkan bahwa keberhasilan pelaksanaan *weblog* sangat ditentukan oleh tingkat kesiapan sistem pendidikan maupun kompetensi pendidik (Isrizal et al., 2025).

DISKUSI

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa *weblog* memiliki potensi besar sebagai inovasi media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang selaras dengan paradigma konstruktivisme. Dalam sudut pandang teori konstruktivisme, pembelajaran merupakan proses dinamis di mana peserta didik mengonstruksi pengetahuan lewat pengalaman serta interaksi (Nurhasnah et al., 2024). *Weblog* sebagai media digital memberi kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuan secara mandiri melalui aktivitas menulis, merefleksi, dan berdiskusi. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa teknologi digital dapat memperluas ruang belajar dan meningkatkan kualitas interaksi pedagogis (Zou et al., 2025).

Selain itu, fungsi *weblog* sebagai portofolio digital juga memperkuat konsep *assessment for learning*, di mana evaluasi tidak semata-mata berpusat pada hasil akhir, melainkan juga pada proses pembelajaran. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa portofolio digital mampu meningkatkan kemampuan reflektif dan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa (Afrilyasanti et al., 2025). Namun demikian, penelitian ini juga memperluas perspektif dengan menekankan bahwa *weblog* bukan sekadar

berperan sebagai sarana dokumentasi, melainkan juga sebagai wadah interaksi sosial yang memperkaya pengalaman belajar siswa dalam konteks IPS.

Apabila dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, temuan kajian ini menunjukkan kesesuaian dalam hal manfaat penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran. Akan tetapi, penelitian ini menawarkan perspektif baru dengan mengintegrasikan *weblog* sebagai media pembelajaran sekaligus portofolio digital dalam satu kerangka konseptual. Sebagian besar penelitian sebelumnya masih memisahkan antara media pembelajaran dan sistem penilaian, sementara kajian ini menunjukkan bahwa keduanya dapat diintegrasikan secara sinergis melalui *weblog*. Hal ini menjadi kontribusi penting dalam pengembangan model pembelajaran berbasis teknologi yang lebih holistik.

Dampak praktis dari penelitian ini menunjukkan perlunya adanya peningkatan kompetensi digital guru serta dukungan kebijakan pendidikan dalam mengintegrasikan teknologi berbasis Web dalam pembelajaran IPS. Selain itu, diperlukan pengembangan panduan implementasi *weblog* yang sistematis agar dapat digunakan secara optimal sebagai media pembelajaran dan portofolio digital. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur mengenai inovasi media pembelajaran digital dengan menempatkan *weblog* sebagai alat yang bukan hanya bersifat teknologi, melainkan juga mencakup aspek pedagogis serta reflektif.

Walaupun demikian, penelitian ini mempunyai keterbatasan karena hanya berlandaskan kajian literatur, sehingga belum menggambarkan secara empiris praktik implementasi *weblog* di lapangan. Dengan demikian, penelitian berikutnya dianjurkan untuk melaksanakan studi empiris, baik melalui pendekatan kualitatif maupun kuantitatif, guna menguji tingkat efektivitas dan dampak penggunaan *weblog* dalam pembelajaran IPS secara langsung. Selain itu, eksplorasi lebih lanjut mengenai integrasi *weblog* dengan platform digital lainnya juga dapat menjadi fokus penelitian yang menarik untuk memperdalam pemahaman terhadap inovasi pembelajaran di era digital.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa weblog memiliki potensi signifikan sebagai inovasi media pembelajaran IPS yang terintegrasi dengan fungsi portofolio digital di era literasi digital. *Weblog* tidak hanya berperan sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai media yang memungkinkan peserta didik untuk mengakses, memproduksi, dan mendistribusikan informasi secara aktif. Selain itu, integrasi *weblog* sebagai portofolio digital mampu mendukung proses pembelajaran yang reflektif, berkelanjutan, dan autentik, sehingga memperkuat kemampuan metakognitif serta literasi digital peserta didik. Temuan ini juga

menunjukkan bahwa penggunaan weblog mampu meningkatkan keterlibatan serta partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran IPS, meskipun masih dihadapkan pada berbagai tantangan implementasi, seperti keterbatasan infrastruktur dan kompetensi digital pendidik.

REKOMENDASI

Secara konseptual, penelitian ini memberikan sumbangan dalam memperluas kajian mengenai inovasi media pembelajaran berbasis teknologi dengan menempatkan *weblog* sebagai media yang tidak hanya bersifat teknologis, tetapi juga pedagogis dan reflektif. Penelitian ini juga memperkuat perspektif konstruktivisme dan *assessment for learning* dengan menunjukkan bahwa proses pembelajaran dan penilaian dapat diintegrasikan secara sinergis melalui penggunaan *weblog*. Dari sisi praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam merancang dan mengimplementasikan media pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan relevan dengan tuntutan literasi digital. Sementara itu, dari perspektif kebijakan, temuan ini mengindikasikan perlunya dukungan sistemik berupa peningkatan kompetensi digital guru, penyediaan infrastruktur yang memadai, serta pengembangan panduan implementasi teknologi berbasis Web dalam pembelajaran.

Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya didasarkan pada kajian kepustakaan, sehingga belum mampu menggambarkan secara empiris praktik implementasi *weblog* dalam konteks pembelajaran IPS di lapangan. Karena itu, penelitian berikutnya dianjurkan untuk melakukan studi empiris guna menguji efektivitas penggunaan *weblog* sebagai media pembelajaran dan portofolio digital. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi integrasi *weblog* dengan platform digital lainnya serta mengkaji dampaknya terhadap berbagai aspek pembelajaran, seperti hasil belajar, keterampilan berpikir kritis, dan literasi digital secara lebih komprehensif. Dengan demikian, pengembangan penelitian di masa depan diharapkan dapat memperkuat temuan ini sekaligus memperluas kontribusinya dalam bidang pendidikan.

REFERENSI

- Afrilyasanti, R., Suhartoyo, E., & Widiati, U. (2025). Researching the Use of E-Portfolios to Promote Students Thinking in Digital Age: A Qualitative Action Study. *Interactive Technology and Smart Education*, 22(1), 25–42.
- Braun, V., & Clarke, V. (2021). *Thematic Analysis: A Practical Guide*.
- Calderón-Garrido, D., Gil-Fernández, R., & Martín-Piñol, C. (2023). Exploring Perspectives, Uses, Implications and Needs of the Educational Digital Portfolio in the Arts: A Systematic Review of the Scientific Literature. *Sage Open*, 13(3), 21582440231185557. <https://doi.org/10.1177/21582440231185557>

- Campillo-Ferrer, J. M., Miralles-Martínez, P., & Sánchez-Ibáñez, R. (2021). The Effectiveness of Using Edublogs as an Instructional and Motivating Tool in the Context of Higher Education. *Humanities and Social Sciences Communications*, 8(1), 175. <https://doi.org/10.1057/s41599-021-00859-x>
- Chang, S. L., & Kabilan, M. K. (2024). Using Social Media as E-Portfolios to Support Learning in Higher Education: A Literature Analysis. *Journal of Computing in Higher Education*, 36(1), 1–28. <https://doi.org/10.1007/s12528-022-09344-z>
- Isrizal, I., Fatimah, S., & Ananda, A. (2025). Development of Social Studies Learning Based on Information and Communication Technology. *IEDUST: International Journal of Educational Sciences and Teaching*, 1(2), 60–66.
- Jihanifa, F. A., Sutopo, Y., Subali, B., & Widiarti, N. (2025). Research Trend of Digital Learning Media in Science and Social Studies Based on Problem-Based Learning for Critical Thinking Skills (2020-2025). *Journal of Innovation and Research in Primary Education*, 4(3), 1270–1296. <https://doi.org/10.56916/jirpe.v4i3.1410>
- Karyadi, B. (2026). Integrasi Webblog sebagai Portofolio Digital: Inovasi Media Pembelajaran Fotografi di Era Literasi Digital: Integration of Webblogs as Digital Portfolios: Innovation in Photography Learning Media in the Digital Literacy Era. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(1), 80–85.
- Kitiinisa, D., Nabushawo, H. M., & Najjemba, H. (2025). Exploring New Literacies: The Role of Weblogs in Developing Interpretive Skills in Literary Studies. *East African Journal of Information Technology*, 8(1), 273–286. <https://doi.org/10.37284/eajit.8.1.3195>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*. Sage.
- Nowell, L. S., Norris, J. M., White, D. E., & Moules, N. J. (2017). Thematic Analysis: Striving to Meet the Trustworthiness Criteria. *International Journal of Qualitative Methods*, 16(1), 1609406917733847.
- Nurhasnah, N., Sepriyanti, N., & Kustati, M. (2024). Learning Theories According to Constructivism Theory. *Journal International Inspire Education Technology*, 3(1), 19–30. <https://doi.org/10.55849/jiiet.v3i1.577>
- Rahmadiani, P., & Suryawati, E. (2021). *Strengthening Reflective Thinking Ability of Junior High School Students Using Weblog*. 14(1).
- Snyder, H. (2019). Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Xiao, Y., & Watson, M. (2019). Guidance on Conducting a Systematic Literature Review. *Journal of Planning Education and Research*, 39(1), 93–112.
- Zou, Y., Kuek, F., Feng, W., & Cheng, X. (2025). Digital Learning in the 21st Century: Trends, Challenges, and Innovations in Technology Integration. *Frontiers in Education*, 10, 1562391. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1562391>